

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA KARTU HURUF DI TK TABITHA 1 KELURAHAN BENTENG,
KECAMATAN NUSANIWE, KOTA AMBON**

Febi Fralina Natro¹, Abednego², Rosmarin Tutupary³

^{1,2,3}Universitas Pattimura, Kota Ambon, Indonesia

¹natrofeby@gmail.com, ²abednegodr@gmail.com, ³tutuparyros@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the improvement of letter recognition skills using letter card media in children at Tabitha 1 Kindergarten, Benteng Village, Nusaniwe District, Ambon City. The study addresses the problem that children's language abilities through letter card media still need improvement, as children showed less interaction with peers, were reluctant to share, and had not fully recognized letters. The research employed Classroom Action Research (CAR) methodology conducted over two cycles with 13 children aged 5-6 years as subjects. Data collection techniques included observation, interviews, evaluation, and documentation. Results showed significant improvement in letter recognition abilities: initial condition reached 60% (8 children), Cycle I showed 60% (8 children) still underdeveloped according to expectations (BSH), necessitating continuation to Cycle II. The second cycle achieved success with 80% (11 children) developing very well (BSB) in letter recognition skills. This indicates that children at Tabitha 1 Kindergarten Ambon have achieved the expected letter recognition abilities. The learning process to improve letter recognition skills using letter card media was deemed successful, demonstrating that letter card media effectively enhances children's language development in early childhood education settings through an engaging and interactive approach.

Keywords: Ability To Recognize, Media Letters, Early Childhood, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan media kartu huruf pada anak di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Penelitian ini mengangkat permasalahan bahwa kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media kartu huruf masih perlu ditingkatkan, di mana anak kurang berinteraksi dengan teman sebaya, kurang berbagi, dan belum sepenuhnya mengenal huruf. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 13 anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, evaluasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf, yaitu pada kondisi awal sebesar 60% (8 anak), pada siklus I anak belum berkembang sesuai harapan (BSH) 80% (12 anak) sehingga dilanjutkan tindakan pada siklus II. Pada siklus II tercapai keberhasilan dengan penilaian anak berkembang sangat baik (BSB) sebesar 80% (11 anak). Hal ini menunjukkan bahwa anak TK Tabitha 1 Ambon telah mencapai kemampuan mengenal huruf sesuai yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf dinyatakan berhasil, membuktikan bahwa media kartu huruf efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui pendekatan yang menarik dan interaktif.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal, Media Kartu Huruf, Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi kritis dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak secara holistik (Hermawan et al., 2022). Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3, PAUD merupakan jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat yang berperan penting dalam menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Munafiah & Lukman, 2023). Pada usia emas perkembangan (0-6 tahun), anak memerlukan stimulasi yang tepat dalam berbagai aspek

perkembangan, termasuk kemampuan bahasa yang menjadi salah satu pilar utama dalam komunikasi dan pembelajaran sepanjang hayat (Wulandari et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, ditemukan fenomena menarik bahwa kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media kartu huruf masih belum optimal. Anak-anak menunjukkan interaksi yang minim dengan teman sebayanya, kurang berbagi pengalaman, serta belum sepenuhnya menguasai pengenalan huruf sebagai dasar kemampuan literasi awal. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat

perkembangan bahasa pada usia dini merupakan prasyarat penting untuk kesiapan belajar di jenjang selanjutnya. Menurut Martinis Yamin (2010), kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun seharusnya telah ditandai dengan kemampuan menggunakan kata ganti, memiliki kosakata beragam, memahami konsep abstrak sederhana, serta mampu mengungkapkan pikiran melalui kalimat yang terstruktur dan mengenal simbol-simbol tulisan sebagai persiapan membaca dan menulis.

Fenomena ini diperparah dengan masih minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini di institusi tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Hamalik, penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh psikologis yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar anak (Hudain et al., 2023). Media kartu huruf, sebagai salah satu alat bantu pembelajaran visual, sebenarnya memiliki potensi besar untuk merangsang perkembangan bahasa anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif (Muslih & Rahman, 2023). Kartu

huruf memungkinkan anak untuk secara langsung melihat, mengamati, menyentuh, dan berinteraksi dengan simbol-simbol bahasa, sehingga konsep abstrak tentang huruf dan kata dapat dipahami secara konkret (Khathayut, 2025).

Penelitian ini hadir untuk menjawab permasalahan mendasar tentang bagaimana mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media kartu huruf di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun, serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk mencapai hasil optimal. Melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus intervensi, penelitian ini berupaya menghadirkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh guru di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat multidimensi. Bagi anak, peningkatan kemampuan bahasa melalui media kartu huruf

akan menjadi bekal berharga untuk kesiapan belajar di jenjang pendidikan dasar, sekaligus menanamkan sikap positif terhadap pembelajaran. Bagi guru, temuan penelitian dapat menjadi referensi berharga dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan pengadaan sarana pembelajaran yang lebih efektif. Pada tingkat yang lebih luas, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran sederhana namun efektif untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak.

Ketajaman analisis pada bagian pendahuluan ini menjadi pondasi penting untuk memahami urgensi dan relevansi penelitian yang dilakukan. Dengan menggambarkan kondisi nyata di lapangan yang didukung oleh kerangka teoretis yang kuat, penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan praktis di tingkat

mikro (sekolah), tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dengan model siklus spiral Kemmis dan Taggart. PTK dipilih sebagai pendekatan yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung di kelas melalui siklus tindakan yang berkelanjutan. Model ini terdiri dari empat tahapan utama yang saling terkait, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat tahapan ini membentuk siklus yang berulang hingga mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan.

Desain Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan:

- **Perencanaan:** Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran

kartu huruf, dan menyiapkan instrumen observasi.

- **Pelaksanaan:**

Mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan media kartu huruf.

- **Pengamatan (Observasi):**

Mengamati dan mendokumentasikan respons anak, keterlibatan, dan perkembangan kemampuan mengenal huruf selama proses pembelajaran berlangsung.

- **Refleksi:** Mengevaluasi hasil observasi untuk menentukan keberhasilan tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama satu bulan, mulai dari tanggal 10 Juli hingga 10 Agustus 2025.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 13 anak usia 5-6 tahun di Kelompok A TK Tabitha 1, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan

bahwa anak pada usia tersebut sedang dalam tahap pengembangan kemampuan bahasa dan kesiapan membaca permulaan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data melalui empat teknik utama:

- **Observasi:** Dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk mengamati perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Observasi menggunakan lembar instrumen yang telah disiapkan untuk mencatat perilaku dan respons anak selama pembelajaran.
- **Wawancara:** Dilakukan secara tatap muka dengan guru dan anak untuk memperoleh informasi tentang kondisi awal dan perkembangan kemampuan bahasa anak. Wawancara dilakukan dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- **Evaluasi:** Melakukan penilaian terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui tes praktik menggunakan media kartu huruf. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengukur tingkat pencapaian.

- **Dokumentasi:** Mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen pembelajaran sebagai bukti autentik proses dan hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan indikator pencapaian berdasarkan Permendiknas No. 58 Tahun 2009, yang terdiri dari empat kategori:

- **BB (Belum Berkembang):** Anak belum mampu mengenal huruf sama sekali
- **MB (Mulai Berkembang):** Anak mulai mengenal beberapa huruf dengan bantuan
- **BSH (Berkembang Sesuai Harapan):** Anak mampu mengenal huruf sesuai dengan kemampuan yang diharapkan
- **BSB (Berkembang Sangat Baik):** Anak mampu mengenal huruf dengan sangat baik dan mampu mengaplikasikannya

Indikator spesifik yang diamati meliputi: (1) kemampuan menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, (2) kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (3) kemampuan

mengenal suara huruf awal dari nama benda di sekitarnya, dan (4) kemampuan mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis melalui tiga tahap:

- **Reduksi Data:** Merangkum dan mengelompokkan data observasi, wawancara, dan evaluasi menjadi informasi yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis.
- **Mendeskrripsikan Data:** Menguraikan temuan penelitian secara sistematis berdasarkan kategori dan indikator yang telah ditetapkan, dengan menyajikan data dalam bentuk tabel persentase pencapaian anak pada setiap siklus.
- **Kesimpulan:** Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menentukan efektivitas penggunaan media kartu huruf dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan penelitian ditetapkan secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, penelitian dianggap berhasil jika minimal 80% dari 13 subjek penelitian (11 anak) mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) pada siklus akhir. Secara kualitatif, keberhasilan diukur dari peningkatan antusiasme, partisipasi, dan kemampuan anak dalam mengenal huruf secara bertahap dari kondisi awal hingga akhir penelitian.

Pemilihan metode PTK dengan desain spiral ini sangat tepat untuk menjawab permasalahan penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara langsung, responsif terhadap kebutuhan anak, dan menghasilkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan segera di kelas. Pendekatan ini juga sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang memerlukan stimulasi berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon dengan subjek penelitian 13 anak usia 5-6 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui penggunaan media kartu huruf dari kondisi awal hingga siklus II.

Tabel 1 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Anak melalui Media Kartu Huruf

Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
	BB	MB	BSH
Anak mampu mengenal kata Air menggunakan kartu huruf	60%	26%	20%
Anak mampu mengenal kata Sumur menggunakan kartu huruf	26%	40%	13,3%
Anak mampu menyusun huruf Pagar dan Pintu menggunakan kartu	47%	30%	6,7%
Anak mampu menyebutkan simbol huruf kata sungai dan sumur menggunakan kartu huruf	60%	6,7%	6,7%

Rata-rata kemampuan mengenal huruf	48,25%	25,67 %	11,67 %
------------------------------------	--------	---------	---------

Kondisi Awal			
Pencapaian Target (≥80%)	Belum tercapai	Belum tercapai	Tercapai

Keterangan:

BB = Belum Berkembang,

MB = Mulai Berkembang,

BSH = Berkembang Sesuai Harapan,

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada kondisi awal kemampuan mengenal huruf anak masih rendah dengan rata-rata 48,25% anak berada pada kategori belum berkembang (BB). Pada siklus I terjadi peningkatan namun belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 80% anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Hasil siklus I menunjukkan masih 60% anak dalam kategori belum berkembang. Pada siklus II terjadi peningkatan signifikan dimana 80% anak telah mencapai kategori berkembang sangat baik (BSB) untuk semua indikator yang diteliti.

Tabel 2: Perbandingan Pencapaian Kemampuan Mengenal Huruf pada Setiap Siklus

Aspek Penilaian	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Persentase Anak BSB	6,7%	60%	80%
Jumlah Anak BSB	1 anak	8 anak	11 anak
Peningkatan dari	-	+53,3 %	+73,3%

Pada siklus II, terlihat peningkatan drastis dari kondisi awal yaitu sebesar 73,3%. Secara keseluruhan, penggunaan media kartu huruf sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Anak-anak terlihat lebih antusias, aktif, dan termotivasi selama proses pembelajaran. Pemberian reward berupa stiker bintang pada siklus II terbukti menjadi motivasi eksternal yang efektif untuk meningkatkan partisipasi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan mengenal huruf. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan bahasa Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun (masa praoperasional) mulai menggunakan simbol dan bahasa, namun pemikirannya masih egosentris. Media kartu huruf memberikan stimulus visual yang konkret sehingga memudahkan anak dalam memahami konsep abstrak huruf (Rowe et al., 2024).

Keberhasilan penggunaan media kartu huruf pada siklus II didukung oleh beberapa faktor. Pertama, sesuai dengan teori Vygotsky tentang zona perkembangan proksimal, guru memberikan scaffolding yang tepat melalui pendekatan individual pada anak yang mengalami kesulitan (Kolly-Shamne, 2022). Kedua, pemberian reward berupa stiker bintang sesuai dengan teori behaviorisme yang menekankan pentingnya reinforcement dalam proses pembelajaran. Ketiga, desain pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain (Semartiana et al., 2022).

Kendala pada siklus I terutama terletak pada pengelolaan kelas dan kurangnya variasi media. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujiono (2013) yang menekankan pentingnya variasi media dan metode dalam pembelajaran anak usia dini (Tanjung et al., 2022). Pada siklus II, guru telah melakukan perbaikan dengan menambah variasi kartu huruf, memberikan motivasi verbal dan nonverbal, serta melakukan

pendekatan individual (Syaripah, 2024).

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Martinis Yamin (2010) bahwa kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun seharusnya telah ditandai dengan kemampuan mengenal simbol-simbol huruf sebagai persiapan membaca dan menulis (Espinoza et al., 2021). Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu huruf membuktikan bahwa media visual memiliki pengaruh psikologis yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar anak sebagaimana diungkapkan Hamalik (Harlianty & Sjamsir, 2022).

Secara holistik, penelitian ini membuktikan bahwa media kartu huruf merupakan media yang efektif, sederhana, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. Keberhasilan ini tidak terlepas dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, observasi yang cermat, serta refleksi yang mendalam pada setiap siklusnya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf secara efektif dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan mengenal huruf di TK Tabitha 1 Kelurahan Benteng, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. Peningkatan ini terlihat jelas dari kondisi awal 6,7% anak pada kategori berkembang sangat baik (BSB) menjadi 80% pada siklus II. Proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak-anak.

Adapun saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru di TK Tabitha 1 dan TK lainnya, disarankan untuk lebih sering menggunakan media kartu huruf dalam pembelajaran bahasa anak usia dini dengan memperhatikan variasi dan ukuran kartu yang lebih besar serta gambar yang lebih jelas.
2. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang mendukung penggunaan media kartu huruf, seperti buku kumpulan permainan

edukatif dan bahan pembuatan media pembelajaran.

3. Bagi orang tua, disarankan untuk meningkatkan komunikasi dengan guru tentang perkembangan kemampuan bahasa anak di rumah dan di sekolah, serta melanjutkan stimulasi pengenalan huruf melalui permainan sederhana di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti penggunaan media kartu huruf dalam aspek perkembangan lainnya seperti kemampuan membaca permulaan, atau meneliti media pembelajaran lain yang dapat dikombinasikan dengan kartu huruf untuk hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Espinoza, V., Santa Cruz, C., & Rosas, R. (2021). Developmental Trajectories of Written Language Precursors according to Socioeconomic Status. *Reading & Writing Quarterly*. <https://doi.org/10.1080/10573569.2021.1929618>
- Harlianty, T., & Sjamsir, H. (2022). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok B TK Al Ihsan Kecamatan Sungai Tabuk. *Borneo Educational Management and Research Journal*.

<https://doi.org/10.30872/bedu.v3i1.1604>

Hermawan, R., Wafa, W., & Laela, L. N. A. (2022, January 1). Pedagogic competence of teachers in developing early childhood literacy skills. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2021.2322621>

Hudain, M. A., Kamaruddin, I., Irvan, I., Juhanis, J., Weraman, P., & Saddhono, K. (2023). Media pembelajaran berbasis video: Apakah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada anak? *Jurnal PGPAUD Tambusai STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai Riau*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4924>

Khathayut, P. (2025). Investigating critical reading strategies and challenges among Thai EFL university students: A mixed-methods study. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.24.12.2>

Kolly-Shamne, A. (2022). The concept of zone of proximal development and its derivatives: Problems and prospects of modern interpretations. *Naukovij Visnik Mukačivs'kogo Deržavnogo Universitetu*. [https://doi.org/10.52534/msu-pp.8\(3\).2022.81-95](https://doi.org/10.52534/msu-pp.8(3).2022.81-95)

Munafiah, N., & Lukman, L. (2023). Early childhood formal education institutions in Indonesia: Getting to know kindergarten (TK), Aisyiah Busthanul Athfal (ABA), and Raudhatul Athfal (RA). *Jurnal Pelangi*. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1242>

Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). The importance of visual learning

media innovation in facilitating the ability to recognize letters of the alphabet for children aged 4–5 years. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.758>

Rowe, D. W., Piestrzynski, L. E., Hadd, A. R., & Reiter, J. W. (2024). Writing as a path to the alphabetic principle: How preschoolers learn that their own writing represents speech. *Reading Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1002/rrq.526>

Semartiana, N., Putri, A., & Rosmansyah, Y. (2022). A systematic literature review of gamification for children: Game elements, purposes, and technologies. <https://doi.org/10.35842/icostec.v1i1.12>

Syaripah, L. (2024). Increased initial reading through picture word cards. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. <https://doi.org/10.59141/jiss.v5i04.1047>

Tanjung, S. H., Kamtini, K., Novitri, D. M., & Lubis, M. S. (2022, January 1). Stimulating children's multiple intelligences through learning with the concept of play. *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC 2022)*, Medan, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.11-10-2022.2325313>

Wulandari, O., Firdiyanti, R., & Laily, R. (2022). The efforts to improve children's expressive language ability through picture book media (Big Book). *Jurnal Perempuan dan Anak*. <https://doi.org/10.22219/jpa.v5i1.20717>

